

Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Al-Kahfi dalam Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Masalah Ansietas

Femilya Indriastiani Sari^{1*}, Tiara Fatma Pratiwi², Leo Yosdimiyati Romli³, Arif Wijaya⁴

^{1,2}Program Studi D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bahrul Ulum Jombang, JL KH. Wahab Chasbullah, Jl. Merpati Tambakberas No.IV, Tambak Rejo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

^{3,4}STIKes Bahrul Ulum Jombang, JL KH. Wahab Chasbullah, Jl. Merpati Tambakberas No.IV, Tambak Rejo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

E-mail: femilyaisari97@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3565>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Dec 2025

Revised: 07 Dec 2025

Accepted: 13 Dec 2025

Kata Kunci:

Hipertensi, Lansia, Ansietas, Murottal Al-Qur'an, Surat Al-Kahfi.

Keywords:

Hypertension, Elderly, Anxiety, Recitation of the Qur'an, Surat Al-Kahfi.



ABSTRACT

Kecemasan dapat terjadi pada penderita hipertensi, seorang penderita hipertensi mungkin akan mengalami cemas karena penyakit hipertensi yang cenderung memerlukan pengobatan yang relatif lama, risiko komplikasi dan dapat memperpendek usia. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi asuhan keperawatan pada lansia penderita hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan subjek penelitian berjumlah dua pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas. Intervensi keperawatan dilakukan selama 3 hari menggunakan terapi Murottal Al-qur'an surat Al-Kahfi. Pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa format asuhan keperawatan medikal bedah. Hasil penelitian ini menunjukkan pada pengkajian ditemukan kesamaan dikedua pasien yaitu mengatakan khawatir terhadap penyakit yang dialami, pada diagnosis keperawatan ditemukan masalah utama yaitu ansietas pada kedua pasien, pada intervensi peneliti menyesuaikan dengan buku SLKI dan SIKI, pada implementasi menggunakan terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi yang dilakukan selama 3 hari, pada evaluasi masalah teratasi pada hari ketiga dengan tingkat kecemasan yang menurun. Pemberian terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi terbukti dapat menurunkan ansietas pada pasien hipertensi dan dapat diterapkan dikalangan lansia penderita hipertensi lainnya.

Anxiety can occur in patients with hypertension. A patient with hypertension may experience anxiety because hypertension tends to require relatively long-term treatment, carries a risk of complications, and can shorten life expectancy. The purpose of this study was to identify nursing care for elderly patients with hypertension who have anxiety-related nursing problems. Methods this study used a case study approach with two hypertensive patients with anxiety nursing problems as subjects. Nursing interventions were carried out for 3 days using Murottal Al-qur'an therapy from Surah Al-Kahfi. Data collection was obtained through interviews, observation, and documentation. The instrument used was a medical-surgical nursing care format. The results of this study showed that the assessment found similarities in both patients, namely that they were worried about their illness. The nursing diagnosis found the main problem to be anxiety in both patients. The researcher adjusted the intervention according to the SLKI and SIKI books. The implementation used Al-Quran Murottal therapy from Surah Al-Kahfi, which was carried out for 3 days. and in the evaluation, the problem was resolved on the third day with a decrease in anxiety levels. The administration of Al-Kahfi Quran recitation therapy was proven to reduce anxiety in hypertensive patients and can be applied to other elderly hypertensive patients.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Femilya Indriastiani Sari, et al (2025). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Al-Kahfi dalam Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Masalah Ansietas, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3565>

PENDAHULUAN

Penuaan merupakan suatu proses kehidupan yang memiliki karakteristik adanya penurunan fungsi organ yang dicirikan dengan tubuh dapat mudah menerima berbagai serangan penyakit (Megasari et al, 2023). Dalam Undang-undang No. 13 tahun 1998 seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) ketika berumur lebih dari 60 tahun (Muchsin et al, 2023). Hipertensi pada lansia adalah peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Megasari et al, 2023). Kecemasan yang paling sering terjadi karena penyakit hipertensi (Suciana et al, 2020). Penderita hipertensi mungkin akan mengalami cemas karena penyakit hipertensi yang cenderung memerlukan pengobatan yang relatif lama, risiko komplikasi dan dapat memperpendek usia (Hasniati et al, 2022). Tekanan psikologis pada penderita hipertensi menjadi penting untuk diberikan tindakan sebagai pengendalian komplikasi yang dapat memperparah kondisi penderita hipertensi (Jatimi et al, 2022).

Prevalensi berdasarkan dari WHO jumlah kasus hipertensi di dunia pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa usia 30-79 tahun menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara dengan penghasilan rendah dan menengah (Wulandari et al, 2023). Data terakhir Riskedas tahun 2018, terdapat 4.444 orang di Indonesia menderita tekanan darah tinggi yaitu 34,1% (Pandiangan & Mariyam, 2023). Berdasarkan data yang didapat dari UPT PSTW Kabupaten Jombang pada bulan Januari sampai Desember 2024 didapatkan 70 lansia dengan 17 pasien diantaranya menderita penyakit hipertensi (UPT PSTW Jombang, 2024).

Cara kerja antara ansietas dan hipertensi adalah bersifat kompleks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan ansietas memiliki tanda-tanda fisiologis dengan respon alami tubuh terhadap stress atau ancaman, merangsang saraf simpatis dan refleksi vasovagal. Kecemasan bisa mengaktifkan sistem saraf simpatis, terjadinya peningkatan curah jantung, penyempitan pembuluh darah, dan peningkatan tekanan darah arteri. Kecemasan dalam jangka waktu yang panjang dapat meningkatkan respon simpatis dan lebih mudah mengaktifkan sistem saraf simpatis. Aktivasi sistem saraf simpatis tidak hanya mengurangi aliran darah ginjal, meningkatkan retensi air dan natrium ginjal, dan meningkatkan tekanan darah. Tetapi juga menyebabkan disfungsi endotel dan meningkatkan risiko aterosklerosis. Individu dengan ansietas memiliki risiko hipertensi lebih tinggi daripada penderita hipertensi yang tidak mengalami ansietas (Pujiati et al, 2022).

Penatalaksanaan masalah kesehatan ansietas dapat diselesaikan dengan melalui terapi komplementer atau non farmakologis. Murottal Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk terapi dengan tujuan mengurangi kecemasan dan stress yang berfungsi untuk mempercepat penurunan tekanan darah (Fitriyadi & Setyawati, 2021). Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak (Oktarosada & Pangestu, 2021). Kegunaan dari murottal Al-Qur'an yaitu bisa digunakan untuk mengurangi kecemasan, stress, serta dapat digunakan untuk terapi dalam menurunkan tekanan darah secara cepat (Setyawati & Aisah, 2023). Surat Al-Kahfi memiliki keutamaan yaitu Allah memberikan ketentraman dalam hidup (Ardiastuti & Rejeki, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melihat adanya peluang terhadap intervensi dengan murottal Al-Qur'an bisa menurunkan tekanan darah dan kecemasan bila terapi tersebut dilakukan dengan cara konsisten. Terapi ini dapat dilakukan secara mandiri dan relatif mudah, serta dapat mengurangi efek samping dari terapi farmakologis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 responden yang mengalami penyakit hipertensi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wisma Melati UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan tanggal 5 Agustus – 8 Agustus 2025 pada pasien 1 dan tanggal 9 Agustus – 12 Agustus 2025.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menanyakan kondisi pasien setiap kali melakukan pengkajian, serta melakukan pemeriksaan ansietas pada pasien hipertensi dengan mengidentifikasi tanda dan gejala mayor maupun minor ansietas melalui wawancara langsung. Setelah pemeriksaan, pasien diberikan terapi murottal Al-Qur'an surat Al-Kahfi.

Intervensi terapi murottal dilakukan selama 31 menit 27 detik, diputar dua kali sehari, yaitu pukul 06.00 WIB dan 20.00 WIB, menggunakan MP3 yang didengarkan melalui speaker atau sound system. Setelah terapi, diberikan reinforcement positif kepada pasien dan dibuat kontrak waktu untuk intervensi selanjutnya. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Penelitian ini telah lolos uji etik di STIKes Bahrul Ulum Jombang No.065/KEPK/ST.BU/VII/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian Keperawatan

Tabel 1. Pengkajian Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2

Data Fokus	Pasien 1	Pasien 2
Data Subjektif	Pasien mengatakan sedih dan khawatir tentang penyakit yang dialaminya.	Pasien mengatakan cemas dan khawatir karena tensinya tinggi.
Data Objektif	Pasien gelisah Pasien berorientasi pada masa lalu dengan menceritakan kejadian pada saat sebelum masuk ke pstw jombang Pasien menghindari kontak mata Kesadaran : Composmentis GCS : E4, V5, M6 TTV : TD : 150/70 mmHg Nadi : 80x/menit Respirasi Rate : 18x/menit Suhu : 36,8°C	Pasien gelisah Pasien tegang Kesadaran : Composmentis GCS : E4, V5, M6 TTV : TD : 160/80 mmHg Nadi : 72x/menit Respirasi Rate : 20x/menit Suhu : 36,5°C

Pengkajian yang sudah dilakukan, dilihat dari data subjektif keluhan utama yang didapatkan pada saat pengkajian kedua pasien sama-sama mengatakan khawatir terhadap penyakit yang dialami. Dan hasil observasi ditemukan data objektif yang menunjukkan hasil TTV dimana pasien 1 Ny.T TD : 150/70 mmHg, Nadi : 80x/menit, RR : 18x/menit, Suhu : 36,8°C. Sedangkan pada pasien 2 Ny.S TD : 160/80 mmHg, Nadi : 72x/menit, RR : 20x/menit, Suhu : 36,5°C.

Menurut Sari (2020) Keluhan yang dapat muncul pada pasien hipertensi antara lain: myeri kepala, gelisah, stress, khawatir, palpitasi, pusing, leher kaku, penglihatan kabut, nyeri dada, mudah lelah, dan impotensi. Didukung berdasarkan teori dari Hasniati et al (2022) penderita hipertensi mungkin akan mengalami cemas karena penyakit hipertensi yang cenderung memerlukan pengobatan yang relatif lama, risiko komplikasi dan dapat memperpendek usia.

Berdasarkan peneliti terdapat persamaan antara fakta dan teori pada pengkajian kedua pasien, dimana faktanya pada pasien 1 mengatakan sedih dan khawatir dengan penyakit yang dialaminya sedangkan pasien 2 mengatakan cemas dan khawatir dengan tensinya yang tinggi. Begitupun dengan hasil observasi terdapat kesamaan antara fakta dan teori, dimana kedua pasien mengalami hipertensi dengan nilai tekanan darah dan frekuensi nadi diatas nilai normal yaitu, pasien 1 TD : 150/70, Nadi : 80x/menit sedangkan pasien 2 TD : 160/ 80 mmHg, Nadi : 72x/menit.

Diagnosis Keperawatan

Tabel 2. Diagnosis Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2

Pasien	Etiologi	Masalah Keperawatan
Pasien 1	Krisis Situasional	Ansietas
Pasien 2	Krisis Situasional	Ansietas

Data pengkajian pada kedua pasien yang ditemukan terdapat kesamaan yakni kedua pasien ditemukan diagnosis prioritas yang sama yaitu ansietas, dimana antara kedua pasien Ny.T dan Ny.S mengatakan khawatir dan cemas karena kondisi yang dialaminya.

Menurut teori, ansietas merupakan kondisi emosi dan pengalaman subjektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibatantisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Kecemasan yang paling sering terjadi disebabkan karena hipertensi (Suciana et al, 2020). Didukung dengan penelitian dari Jurali (2021) yang menyatakan bahwa penyakit fisik seperti penyakit kronis yaitu hipertensi, diabetes mellitus, gangguan pernapasan, gangguan kardiovaskuler, stroke seringkali muncul masalah psikososial yaitu ansietas atau kecemasan, harga diri rendah situasional, ketidakberdayaan dan keputusan.

Menurut peneliti dilihat dari fakta dan teori masalah keperawatan prioritas yang muncul dari kedua pasien lansia disebabkan dari penyakit yang diderita kedua pasien dari waktu yang lama yaitu hipertensi dan sudah mengkonsumsi obat dengan rutin tetapi tidak kunjung membaik dan memicu timbul masalah baru yaitu kecemasan karena usia yang sudah beranjak tua dan penyakit yang sudah diderita sejak lama.

Intervensi dan Implementasi Keperawatan

Tabel 3. Intervensi dan Implementasi Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2

Pasien	Diagnosis Keperawatan	Intervensi
		Reduksi Ansietas (I.09314)
Pasien 1	Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional	Terapeutik dengan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan dengan menggunakan terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi.
		Reduksi Ansietas (I.09314)
Pasien 2	Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional	Terapeutik dengan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan dengan menggunakan terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi.

Hasil dari rencana tindakan yang dilakukan pada kedua pasien dengan diagnosis utama yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional yang dilakukan dalam bentuk asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan Standart Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standart Intervensi Keperawatan Indoensia (SIKI) sesuai dengan kondisi pasien. Pengkajian dari rencana tindakan keperawatan untuk mencapai tujuan yang spesifik pada pasien 1 dan pasien 2 dengan diagnosis keperawatan ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Terdapat hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 pada hari pertama mengeluh khawatir dan cemas, sampai hari ketiga pasien 1 dan pasien 2 mengatakan khawatir mulai berkurang setelah dilakukan pemberian terapi non farmakologi berupa murottal al-qur'an surat al-kahfi yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan.

Terapi murottal al-qur'an merupakan terapi spiritual yang dapat membantu mempercepat pemulihan atau penyembuhan penyakit. Sebuah studi menyatakan bahwa murottal baik karena suara atau musik audio dapat menghasilkan gelombang yang lebih tinggi yang mempengaruhi fungsi otak dan meningkatkan fungsi serotonin (Mamlukah et al, 2022). Dibuktikan dengan penelitian dari Setyawati dan Aisah (2023) kegunaan dari murottal al-qur'an yaitu bisa digunakan untuk mengurangi kecemasan, stress, serta dapat digunakan untuk terapi dalam menurunkan tekanan darah secara cepat, dan intervensi terapi murottal al-qur'an ini dilakukan selama 31 menit 27 detik, diputar dua kali sehari, yaitu pukul 06.00 WIB dan 20.00 WIB, menggunakan MP3 yang didengarkan melalui speaker atau sound system. Murottal al-qur'an merupakan suatu terapi religi yang pelaksanaannya dengan pembacaan ayat-ayat al-qur'an selama beberapa saat yang dapat memberikan efek positif bagi individu (Setyawati dan Aisah, 2023). Pada penelitian Fernalia et al (2020) yang membuktikan bahwa terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi efektif untuk menurunkan kecemasan pada lansia hipertensi dengan pelaksanaan terapi dilakukan selama 3 hari.

Menurut peneliti data yang diperoleh dari pengkajian terdapat kesamaan antara teori dan fakta dimana pada pengkajian menunjukkan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-

turut pasien 1 dan pasien 2 menunjukkan perubahan pada kecemasan dan tekanan darah dengan menggunakan intervensi dari peneliti berupa teknik nonfarmakologis terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi dan didapatkan hasil yang menunjukkan khawatir menurun. Intervensi keperawatan pada teori dan kasus terdapat kesamaan, tetapi terdapat pengurangan tindakan seperti intervensi yang ada pada buku (SIKI, 2017) yang di sesuaikan dengan keadaan kondisi pasien yang ada sehingga rencana tindakan dapat di laksanakan lebih terarah.

Evaluasi Keperawatan

Tabel 4. Evaluasi Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2

Pasien	Verbalisasi kebingungan	Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	Perilaku gelisah	Perilaku gelisah
Pasien 1	Menurun (5)	Menurun (5)	Menurun (5)	Menurun (5)
Pasien 2	Menurun (5)	Menurun (5)	Menurun (5)	Menurun (5)

Hasil penelitian evaluasi keperawatan pada kedua pasien selama 3 hari berturut-turut setelah dilakukan interaksi kepada pasien. Secara keseluruhan tindakan keperawatan dilakukan dapat di evaluasi bahwa pasien mampu membina hubungan saling percaya, menerima tindakan terapi yang diberikan peneliti serta kooperatif dalam proses bekerja sama untuk memenuhi kriteria hasil rencana tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan SOAP (Subjektif, Objektif, Asesment, dan Planning). Hasil dari tindakan keperawatan yang diberikan pada pasien yang mengalami ansietas didapatkan hasil kecemasan dan nilai tekanan darah yang mulai teratasi, teratasi sebagian, dan teratasi dengan menggunakan terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi.

Berdasarkan teori dalam buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2017) menyebutkan kriteria hasil verbalisasi kebingungan menurun, verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun. Terapi murottal al-qur'an mampu menurunkan tekanan darah dikarenakan terapi tersebut dapat menimbulkan atau mengaktifkan hormon endorphin dalam tubuh sehingga mampu perasaan menjadi lebih tenang serta menghilangkan rasa cemas dan takut, saat seseorang merasa rileks hal tersebut dapat membuat tekanan darah menurun serta memperlambat pernafasan, detak jantung dan denyut nadi (Setyawati dan Aisah, 2023). Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Wahyuni (2020) yang menyebutkan bahwa tindakan terapi murottal Al-Qur'an akan memberikan efek terapeutik bagi orang yang mendengarkannya dan rangsangan yang diberikan auditori murottal Al-Qur'an memiliki dampak distraksi sebagai perubahan perhatian dari rasa sakit sehingga dapat menurunkan tekanan darah pada pasien yang mengalami hipertensi.

Menurut peneliti hasil evaluasi keperawatan bahwa ansietas pada kedua pasien hipertensi masalah teratasi dengan menunjukkan perubahan pada saat pengkajian peneliti memberikan intervensi terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi untuk menurunkan rasa khawatir dan juga tekanan darah pasien, dilihat dari data pengkajian pada kedua pasien yang awalnya pasien 1 mengatakan khawatir dengan kondisi yang dialaminya dan juga tekanan darah yang 150/70 mmHg dan pada hari terakhir selama 3 hari berturut-turut menurun menjadi 130/70 mmHg dan mengatakan khawatir menurun karena tekanan darah yang mengalami penurunan. Sehingga intervensi sudah teratasi. Begitupun pasien 2 pada hari pertama mengatakan sedih dan khawatir pada kondisi yang dialami dan juga tekanan darah diatas nilai normal yaitu 160/80 mmHg, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut pada hari terakhir keluhan khawatir berkurang dan tekanan darah menurun menjadi 130/90 mmHg, sehingga intervensi juga sudah terastasi.

SIMPULAN

Pemberian terapi murottal al-qur'an surat al-kahfi terbukti dapat menurunkan ansietas pada pasien hipertensi dan dapat diterapkan dikalangan lansia penderita hipertensi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Civitas Akademika AKPER dan STIKes Bahrul Ulum Jombang, serta keluarga besar UPT PSTW Kabupaten Jombang sebagai pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ardiastuti, AP., & Rejeki, H. (2021). Penerapan Terapi Murottal Surat Al-Khafi untuk Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Scholar*, dilihat 16 desember 2024, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=terapi+murottal+surat+al-khafi+pada+pasi+hipertensi+&btnG=#d=gs_qabs&t=1734338775431&u=%23p%3D2QT73wFoZRgJ
- Fernalia et al. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Khafi terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Kota Bengkulu. *Malahayati Nursing Journal*. 2(1), 19-27
- Fitriyadi, M., & Setyawati, D. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dengan Menggunakan Terapi Murottal. *Holistic Nursing Care Approach Journal*. 1(2), 49-54
- Hasniati et al. (2022). Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Kecemasan pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Paguyuman Pantai. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*. 8(2), 170-183
- Jatimi, A et al. (2022). Penerapan Prosedur Terapi Bekam Basah Pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas. *Indonesian Health Science Journal*. 2(2), 57-63
- Jurali, S. (2021). Asuhan Keperawatan dengan Masalah Ansietas pada Klien Hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Padang
- Mamlukah et al. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kecemasan, Stress, dan Tekanan Darah pada Pekerja (Studi Kasus : PT. Arteria Daya Mulia (Arida) Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*. 13(1), 84-93
- Megasari et al. (2023). Pengaruh Intervensi Relaksasi Napas Dalam dan Murottal Al-Qur'an Irama Nahawand Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ners*. 7(1), 632-638
- Muchsin, E. N et al. (2023). Tingkat Stres pada Lansia yang Tidak Tinggal Seruma dengan Keluarga. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat*. 4(2), 22-28
- Oktarosada, D., & Pangestu, N. A et al. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran Tahun 2020. *STIT Pring Sewu*, vol 1,no.1, dilihat 16 desember 2024, https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/vol01no01_5_2021/114
- Pandiangan, S. YU., & Mariyam. (2023). Penerapan Terapi Murottal pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Ners Muda*. 4(2), 15794-15798
- Pujiati, E et al. (2022). Pengaruh Hipnoterapi terhadap Penurunan Tingkat Ansietas dan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 11(1), 77-88
- Sari, N. P. (2020). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Hipertensi yang di Rawat di Rumah Sakit. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Samarinda
- Setyawati., & Aisah, S. (2023). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an (Al-Khafi) Untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ners Muda*. 4(1), 84-95
- Suciana, F et al. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 9(2), 146-155
- Tim Pokja. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta Pusat : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta Pusat : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja. (2017). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta Pusat : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia

- UPT PSTW Jombang. (2024). Jumlah Pasien yang Mengalami Hipertensi Tahun 2024. Jombang : Dinas Sosial Kabupatem Jombang
- Wahyuni, W et al. (2020). Effectiveness of Classical Music and Qur'an Murottal Therapies on Patients With Hypertension in Middle Adulthood for Work Area of Sibela Surakarta Health Center. *Advances in Health Sciences Research. Vol 27, 347-349*
- Wulandari, A et al. (2023). Penerapan Relaksasi Benson terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda. 3(2), 163-171*